SKRIPSI

KONTROL KELUARGA DALAM MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

Wildani Syifa'a
07021181621159

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

KONTROL KELUARGA DALAM MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Wildani Syifa'a
07021181621159

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

KONTROL KELUARGA DALAM MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

SKRIPSI

Oleh :

WILDANI SYIFA'A
07021181621159

Indralaya, 16 Agustus 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dadang H Purnama, M. Hum	**Dr. Mulyanto, MA**
NIP. 19650712 199303 1003	**NIP. 19561122 198303 1002**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Kontrol Keluarga dalam Mencegah Perilaku Seksual Remaja di Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung"** telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2021.

Indralaya, 16 Agustus 2021

Ketua :

1. **Dr. Dadang H Purnama, M. Hum**
   NIP. 19650712 199303 1003 .....

Anggota :

1. **Dr. Mulyanto, MA**
   NIP. 19561122 198303 1002 .....

2. **Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si**
   NIP. 19750603 200003 2001 .....

3. **Safira Soraida, S. Sos., M. Sos**
   NIP. 19821127 201504 2003 .....

Mengetahui
Dekan FISIP
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si
NIP. 19750603 200003 2001

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Untuk melewati sebuah gunung, kita harus mendakinya dengan sabar, semakin kita berusaha melompatinya semakin kita akan binasa"
(Ibnu Hajar)

"Katakanlah (Muhammad) 'setiap orang berbuat sesuai pembawaannya masing-masing' maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya"
(QS. Al-Isra, ayat 84)

"Allah tidak Membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan…"
(QS. Al-Baqarah, ayat 286)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT
2. Kedua orang tua dan keluargaku tercinta
3. Diri Sendiri yang Telah Berjuang
4. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Kontrol Keluarga dalam Mencegah Perilaku Seksual Remaja di Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung" sebagai salah satu syarat yang harus dilalui penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan dapat memenuhi ekpetasi pembaca. Namun, penulis juga menyadari sebagai manusia biasa penulis tentunya tidak akan luput dari kesahalan dan kekurangan sehingganya dalam skripsi ini pula masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan kata serta masih jauh dari sempurna sehingganya kritik dan saran sangat diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat, kekuatan, kesehatan, rizky, dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Ibnu Hajar dan Ibu Waznah yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis baik moril dan materil serta senantiasa selalu menjadi motivasi dan semangat utama bagi penulis dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini, "Mak Bah Skripsi ini Wilda persembahkan untuk kerja keras kalian".
3. Saudara-saudara kandung penulis, Ayuk Ponek yang selalu hadir dalam perjalanan pendidikan penulis sejak sekolah mengengah hingga saat ini yang selalu menjadi tempat bagi penulis untuk berbagi cerita dan meminta masukan serta bantuan Terimakasih Yuk, Ayuk Mendo yang selalu mendukung penulis dan memberikan yang terbaik bagi penulis dan sigap dalam membantu kedua orang tua Terimakasih Yuk, Kak Rega yang selalu

mendukung penulis mengasihi dan menyayangi penulis Terimakasih Kak, serta kepada keponakan-keponakan penulis, Kakak Arsya, Ayuk Dila, Bang Rona, Adek Azka, Dede Salsa, Adek Wigu yang mendukung penulis dan menjadi motivasi bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih.

4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Ibu Safira Soraida, S. Sos., M. Sos. selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar selalu bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta ilmu, nasihat, saran, dan motivasi yang membantu penulis untuk mampu menyelesaikan penyususunan skripsi
10. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran, nasihat, serta pandangannya kepada penulis untuk penyelesaian skripsi
11. Ibu Mery Yanti, S. Sos., MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama perkuliahan
12. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah dengan tulus memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama ini
13. Mbak Yuni Yunita, S. Sos selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi

14. Bapak Indra Gunawan selaku Kepala Desa Batanghari Ogan yang telah memberikan izin dan sambutan hangat kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Batanghari Ogan
15. Kemala Unsri Kabinet Sakai Sambayan dan Kabinet Nuwo Gham serta HIMASOS Fisip Unsri Kabinet Beraksi yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar dan mengenal banyak orang serta telah memberikan kesempatan dan pengalaman menyenangkan untuk penulis.
16. Teman-teman penulis, Yuni Lestari, S. Sos., Vivit Widiya P, Mudhia Shafiq Hadiyati S. Sos yang telah hadir dan menemani penulis dimasa akhir perkuliahan; Tim Hilih Bicit (Yuni, Maulana, Arifin, dan Dedek Al); HIMAPANCE yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun selalu menjadi yang nomor satu bagi penulis; serta M Mas Agussyah, S.H., M Syukron Jamil Siregar, S.E., dan Adek Naufal.
17. Teman-teman seperjuangan, TEKSOS Familly dan teman-teman Sosiologi angkatan 2016, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menyumbangkan fikiran, tenaga, dan memberikan dukungan kepada penulis, terimakasih.

Indralaya, 3 Juli 2021

Penulis

RINGKASAN

KONTROL KELUARGA DALAM MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

Kontrol keluarga di Desa Batanghari Ogan dilakukan dalam rangka mencegah perilaku seksual remaja. Objek dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak remaja di Desa Batanghari Ogan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji mengenai kontrol keluarga dalam mencegah perilaku seksual remaja di Desa Batanghari Ogan yang berfokus pada proses dan bentuk kontrol keluarga dengan analisis teori kontrol sosial dari Travice Hirschi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan informan utamanya yaitu keluarga (orang tua dan saudara kandung) dan anak remaja serta informan pendukung yaitu Sekertaris Desa, Kepala Bidang Kespro, dan masyarakat umum. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini diketahui perilaku seksual remaja di Desa Batanghari Ogan terjadi dalam beberapa bentuk (berpegangan tangan/berpelukan, menonton video porno, berciuman, dan hubungan kelamin) serta dilatar belakangi oleh beberapa hal (hasrat naluriah, lingkungan, dan rasa penasaran). Adapun proses kontrol yang dilakukan keluarga dalam mencegah perilaku seksual remaja di Desa Batanghari Ogan melalui beberapa tahapan sebelum terjadi perilaku seksual (menyampaikan pesan serta membangun komunikasi, dan memberikan aturan-aturan dan larangan sebagai komitmen) dan saat anak melakukan pelanggaran keluarga mengambil tindakan berupa memarahi anak. Kemudian, bentuk kontrol yang dilakukan keluarga dilakukan dengan menasihati anak, menanamkan nilai agama, membatasi anak, dan memarahi anak.

Kata Kunci : Kontrol Keluarga, Perilaku Seksual, Remaja

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Dadang H Purnama, M. Hum	**Dr. Mulyanto, MA**
NIP. 19650712 199303 1003	**NIP. 19562211 198303 1002**

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si
NIP. 19750603 200003 2001

SUMMARY

FAMILY CONTROL
IN PREVENTING ADOLESCENT SEXUAL BEHAVIOR
IN BATANGHARI OGAN VILLAGE TEGINENENG DISTRICT
PESAWARAN REGENCY LAMPUNG PROVINCE

Family control in Batanghari Ogan village is carried out in order to prevent adolescent sexual behavior. The objects in this study is a family with adolencent in Batanghari Ogan village. The purpose of this research is to examine the family control in preventing adolescent sexual behavior in Batanghari Ogan Village which focused on the process and form of family control with an analysis of the social control theory of Travice Hirschi. The method used in this research is descriptive qualitative with the main informants being family (parents and siblings of adolescent) and adolescent as well as supporting informants is village officials, puskesmas officers, and the community. The data collection techniques in this research are in-depth interviews, observation, and documentation.

The results of this study indicate that adolescent sexual behavior in Batanghari Ogan Village occurs in several forms (holding hands/cuddling, watching porn, kissing, and having sex) and is motivated by several things (instinctive desire, social environment, and curiosity). The control process carried out by the family in preventing adolescent sexual behavor in Batanghari Ogan Village, is goes through several stages before sexual behavior occurs (advise and build communication to adolescents, and providing rules and prohibitions as a commitment) and the process when the violation occurs, the family takes action in the form of scolding the adolescent. Then, the form of control carried out by family is by advising, instilling religious values, limiting, and scholding the adolescent.

Keywords *: Family Control, Sexsual Behavior, Adolescent*

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Dadang H Purnama, M. Hum	**Dr. Mulyanto, MA**
NIP. 19650712 199303 1003	**NIP. 19562211 198303 1002**

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si
NIP. 19750603 200003 2001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
RINGKASAN ..... **viii**
SUMMARY ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka 11
2.2 Kerangka Pemikiran 17
2.2.1 Kontrol Sosial 17
2.2.2 Keluarga 23
2.2.3 Kontrol Keluarga 27
2.2.4 Remaja 29
2.2.5 Perilaku Seksual 32
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian 37
3.2 Lokasi Penelitan 37
3.3 Strategi Penelitian 38
3.4 Fokus Penelitian 38
3.5 Jenis Data dan Sumber Data 40
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan 40

3.7 Peran Peneliti 41
3.8 Keterbatasan Penelitian 42
3.9 Unit Analisis Data..... 42
3.10 Teknik Pengumpulan Data 43
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data..... 45
3.12 Teknik Analisis Data 46

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Provinsi Lampung..... 48
4.2 Gambaran Umum Kabupaten Pesawaran 48
4.3 Gambaran Umum Kecamatan Tegineneng..... 53
4.4 Gambaran Umum Desa Batanghari Ogan 54
4.4.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah 54
4.4.2 Struktur Pemerintahan 54
4.4.3 Kondisi Sosial Mayarakat..... 56
4.4.4 Remaja di Desa Batanghari Ogan..... 58
4.5 Gambaran Informan Penelitian..... 62
4.5.1 Informan Utama..... 62
4.5.2 Informan Pendukung 68

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Perilaku Seksual Remaja di Desa Batanghari Ogan..... 70
5.1.1 Bentuk Perilaku Seksual remaja 70
5.1.2 Waktu dan Lokasi Terjadinya Perilaku Seksual Remaja..... 81
5.1.3 Latar Belakang Perilaku Seksual Remaja..... 85
5.2 Proses Kontrol Keluarga 96
5.2.1 Sebelum Terjadi Perilaku Seksual 96
5.2.2 Saat Anak Melanggar Aturan 106
5.3 Bentuk Kontrol Keluarga..... 110
5.3.1 Menasihati Anak 110
5.3.2 Mengajarkan Nila dan Agama 114
5.3.3 Membatasi Anak 118
5.3.4 Memarahi Anak 120

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan 126

6.2 Saran 127

DAFTAR PUSTAKA 129

LAMPIRAN 134

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angka Kekerasan Seksual terhadap Anak
di Kabupaten Pesawaran 5
Tabel 1.2 Jumlah *Married By Accident* di Desa Batanghari Ogan 6
Tabel 1.3 Angka Kehamilan Berdasarkan Usia Ibu Hamil
di Desa Batanghari Ogan 6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian 39
Tabel 4.1 Pembagian Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung 50
Tabel 4.2 Pembagian Kecamatan di Kabupaten Pesawaran 52
Tabel 4.3 Luas Desa di Kecamatan Tegineneng 53
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Batanghari Ogan 57
Tabel 4.5 Pembagian Jumlah Remaja Laki-laki dan Perempuan
Di Desa Batanghari Ogan 58
Tabel 4.6 Kegiatan Remaja di Desa Batanghari Ogan 60
Tabel 4.7 Gangguan Kesehatan Reproduksi Remaja
di Desa Batanghari Ogan 61
Tabel 4.8 Daftar Informan Utama Penelitian 62
Tabel 4.9 Daftar Informan Pendukung Penelitian 68
Tabel 5.1 Perilaku Seksual Remaja di Desa Batanghari Ogan 95
Tabel 5.2 Proses dan Bentuk Tindakan Kontrol Keluarga
di Desa Batanghari Ogan 123
Tabel 5.3 Bentuk Kontrol Keluarga di Desa Batanghari Ogan 125

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Perilaku Seksual Remaja Perempuan di Indonesia 3
Bagan 1.2 Perilaku Seksual Remaja Laki-laki di Indonesia 3
Bagan 1.3 Jumlah Aborsi di Indonesia Berdasarkan Usia 4
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 36
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Batanghari Ogan 55
Bagan 4.2 Struktur Pengurus Karang Taruna Desa Batanghari Ogan 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Provinsi Lampung 49
Gambar 4.2 Peta Kabupaten Pesawaran..... 51
Gambar 4.3 Pondok Pesantren Tahfidz di Desa Batanghari Ogan 56
Gambar 4.4 TPA di Desa Batanghari Ogan 56
Gambar 4.5 Aktivitas TPA 57
Gambar 4.6 Aktivitas Remaja Laki-laki 61
Gambar 4.7 Aktivitas Remaja Perempuan 61
Gambar 5.1 Bentuk Perilaku Seksual Remaja di Desa Batanghari Ogan 73
Gambar 5.2 Suasana Keakraban Remaja dengan Ibu 99

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu tahap tumbuh kembang manusia, salah satu perkembangan yang menonjol terjadi pada masa remaja adalah perubahan-perubahan pada fisik juga matangnya fungsi reproduksi manusia. Kematangan fungsi reproduksi manusia pada masa remaja ini berkaitan dengan perkembangan seksual, dimana seksual atau seksualitas secara biologis dikaitkan dengan organ reproduksi dan jenis kelamin, sementara secara psikologis dan sosial, seksual berkaitan dengan perilaku. Menurut Ahmadi dan Sholeh (2005), masa remaja merupakan masa dimana terjadinya kematangan seksual juga perkembangan fisiologis yang berhubungan dengan perkembangan kinerja endokin pada remaja, kemudian menurut Batubara (2010), pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat diantaranya perubahan hormonal, fisik, psikologis, juga sosial. Perubahan yang menojol terjadi pada perkembangan tanda-tanda seks sekunder. Perubahan-perubahan fisik remaja ini juga diiringi dengan perubahan psikososial, dimana anak mengalami perubahan sikap dan hubungan dengan lingkungannya, juga timbulnya rasa ketertarikan kepada lawan jenis.

Perubahan-perubahan seksual yang dialamin oleh individu ini terjadi pada masa remaja awal dengan rentang usia 12 – 17 tahun, dimana pada usia remaja awal anak berada pada tahap pertumbuhan yang disebut pubertas dimana pada usia ini anak banyak mengalami perubahan dan peralihan dari masa anak-anak yang belum mengenal seksual ke masa remaja yang banyak perubahan dan mengenal seksual, hal tersebut sebagaimana yang dinyatakan oleh Hurlock dalam Al-Mighwar (2011) bahwa masa pubertas merupakan fase perkembangan ketika anak-anak berubah dari makhluk aseksual menjadi makhluk seksual.

Pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada remaja baik fisik maupun psikologis atau sosial ini membuat masa remaja menjadi masa-masa yang rentan, dimana remaja yang mengalami perubahan psikologis ini membuat remaja berusaha untuk menemukan jati dirinya dan menjadikan remaja labil sehingga sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan. Batu Bara (2010) menyebutkan

bahwa, Perubahan psikologis remaja awal ditandai dengan krisis identitas, jiwa yang labil, mengesampingkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari dan mencari orang lain yang disayangi, lebih nyaman bersama teman dan sahabat, kuatnya pengaruh teman sebaya. Pada masa inilah remaja menjadi sangat rentan dan tergantung dari bagaimana lingkungan pergaulannya, karenanya banyak terjadi kasus-kasus kenakalan yang dilakukan remaja. Hal tersebut diakibatkan oleh jiwa remaja yang masih labil dan kurangnya pengawasan orang tua.

Salah satu hal yang terjadi pada perkembangan masa remaja adalah munculnya rasa ketertarikan remaja kepada lawan jenis. Menurut Bourgeois dan Wolfish (dalam Hidayat, 2013), pada masa remaja anak mulai merasakan dorongan seks dalam dirinya dan rasa ketertarikan kepada orang lain dimana perasaan tertarik ini bisa meningkat pada perasaan yang lebih tinggi yang disebut dengan jatuh cinta. Perasaan jatuh cinta dan ketertarikan ini kemudian berkembang menjadi nafsu seksual yang dipengaruhi oleh peningkatan hormon dalam tubuh remaja seiring dengan perkembangan seksual anak. Menurut Farisa (2013), perubahan seksual pada remaja akibat peningkatan hormon, menimbulkan dorongan seksual. Dorongan seksual itu diaplikasikan dalam perilaku seksual berupa sentuhan fisik, misalnya mencium, memeluk, juga membayangkan hal-hal bersifat porno yang menumbuhkan rangsangan seksual.

Menurut Kinsey (dalam Soejoeti, 2001), perilaku seksual yang biasa dilakukuan oleh remaja ada empat yaitu, bersentuhan *(touching)*, berciuman *(kissing)*, bercumbuan *(petting)*, dan berhubungan kelamin. Adapun data dari KPAI yang dipublikasi oleh kominfo.go.id (2014) menunjukan perilaku seksual remaja SMP dan SMU di Indonesia yang pernah berciuman, bercumbu, dan oral seks sebanyak 93,7 persen; remaja SMP tidak perawan sebanyak 62,7 persen; remaja SMU pernah aborsi sebanyak 21,2 persen, dan pernah menonton film porno sebanyak 97 persen. Hasil survey yang dilakukan oleh SDKI pada tahun 2017 tentang pengalaman berpacaran remaja, menggambarkan bahwa baik pria ataupun wanita pernah melakukan perilaku seksual mulai dari berpegangan tangan, ciuman, meraba/diraba hingga kepada bersetubuh, adapun datanya sebagai berikut :

Bagan 1.1
Perilaku Seksual Remaja Perempuan di Indonesia

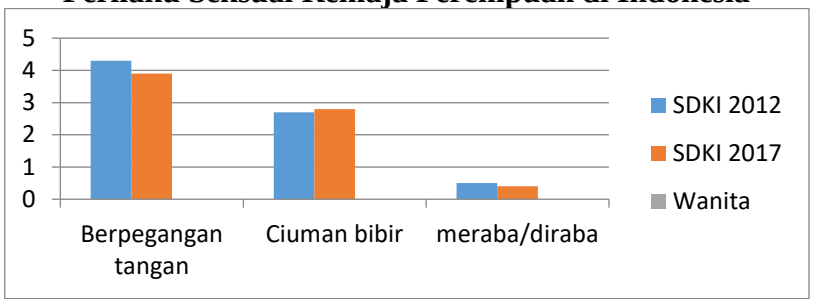

Sumber : SDKI 2017

Bagan 1.2
Perilaku Seksual Remaja Laki-laki di Indonesia

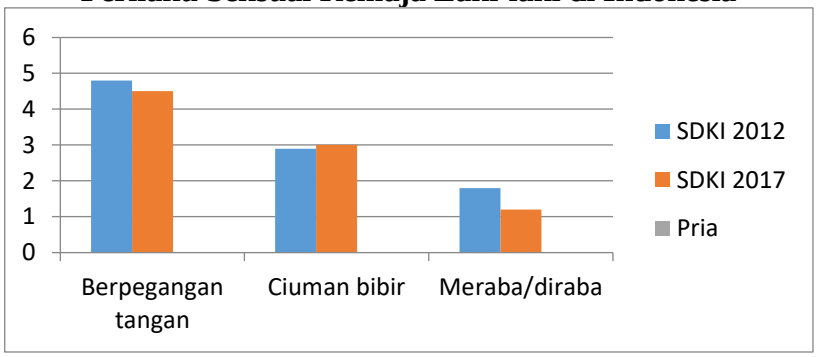

Sumber SDKI 2017

Perilaku seksual ini menjadi hal yang berbahaya bagi anak remaja, memicu terjadinya seks bebas yang memungkinkan terjadinya kehamilan di luar nikah atau kehamilan yang tidak diinginkan, dimana kehamilan yang tidak diinginkan ini akan mondorong seseorang untuk menggugurkan kandungannya dengan cara melakukan tindakan aborsi atau tindakan lainnya. Hal ini selanjutnya juga akan berdampak kepada kesehatan reproduksi perempuan dan keselamatan nyawa bagi perempuan itu sendiri. Adapun data dari Guttamcher Institut menunjukan bahwa di Indonesia kasus aborsi kerap kali terjadi, dimana 33 persen wanita yang melakukan aborsi adalah mereka yang bersatus belum menikah. Adapun tingkat aborsi yang dilakukan perempuan di Indonesia berdasarkan usianya adalah sebagai berikut :

Bagan 1.3
Jumlah Aborsi di Indonesia Berdasarkan Usia

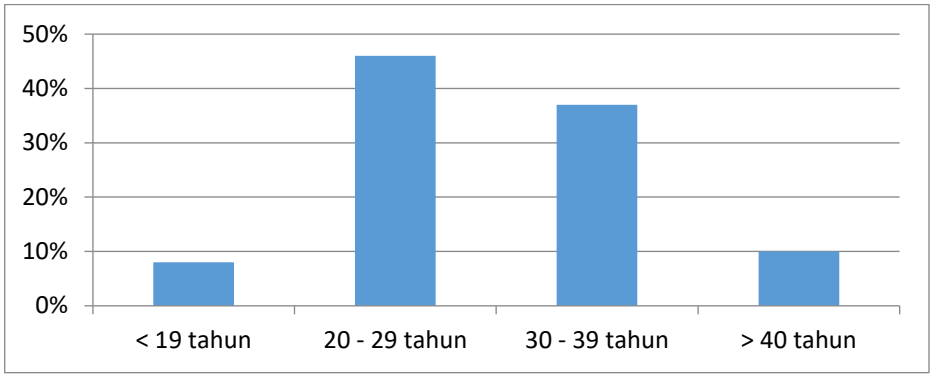

Sumber : Guttamach Institut (diolah peneliti, 2020)

Dari data tersebut diketahui bahwa 8 persen kasus aborsi di Indonesia dilakukan oleh perempuan usia kurang dari 19 tahun, yang merupakan usia anak remaja. Hal ini menunjukan bahwa tindakan aborsi juga turut dilakukan oleh anak usia remaja yang belum menikah, dimana hal tersebut mengindikasi adanya perilaku seks atau seks bebas yang dilakukan anak remaja sehingga membuat mereka hamil dan ingin menggugurkan kandungannya dengan tindakan aborsi.

Perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja juga terjadi di Provinsi Lampung, dimana Provinsi Lampung disebut juga sebagai provinsi nomor 11 yang paling banyak mengalami kasus seksual sebagaimana disebutkan oleh Ketua Komnas Perlindungan Anak bahwa "Provinsi Lampung masuk dalam daerah darurat kejahatan dan kekerasan seksual, dimana banyak terjadi kasus-kasus seksual dengan berbagai motif dan kerap kali berulang" (Arist Merdeka Sirait, dalam Kantor Berita Politik RMOL.ID, 2019). Selain itu juga dari hasil penelitian Restiyana (2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja SMA di Provinsi Lampung, diketahui bahwa terdapat sebanyak 47,9 persen remaja di Provinsi Lampung memiliki perilaku seksual yang kurang baik berupa perilaku seksual bebas seperti hubungan kelamin, oral seks, dan lain sebagainya.

Kasus seksual dan perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja ini juga terjadi di Kabupaten Pesawaran, dimana diketahui bahwa banyak terjadi kasus perilaku seksual yang dialami oleh remaja salah satunya adalah berhubungan kelamin dan juga perilaku seksual berupa menonton video porno, hal ini sebagaimana yang ditemukan dalam hasil penelitian Vellyana (2019) mengenai

media pornografi dan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Patria Pesawaran diketahui bahwa 57,6 persen siswa beresiko berprilaku seksual pranikah, dan 56,8 persen siswa terpapar media pornografi. Selain itu juga, kasus seksual di Kabupaten Pesawaran ini juga terjadi dalam bentuk kekerasan seksual yang sering kali dialami oleh anak remaja, adapun angka kekerasan seksual di Kabupaten Peswaran selama tahun 2017 – 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Angka Kekerasan Seksual terhadap Anak di Kabupaten Peswaran

Tahun	**Jumlah Kasus**	
	Laki-laki	Perempuan
2017	20	-
2018	-	10
2019	-	8
Total	20	18

Sumber : Dinas PPPA Kabupaten Pesawaran

Dari tabel tersebut, Kepala Dinas PPPA Kabupaten Pesawaran juga menjelaskan bahwa kekerasan seksual yang dialami oleh anak di Kabupaten Peswaran ini juga ditemui tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa namun juga dilakukan oleh anak-anak itu sendiri, hal ini sebagaimana dikutip dalam artikel Radar Lampung (2021) yang memberitakan sebuah kasus seksual yang dilakukan seorang anak laki-laki berusia 10 tahun kepada anak perempuan berusia 4 tahun di Kabupaten Pesawaran. Kasus-kasus perilaku seksual yang dilakukan oleh anak remaja di Kabupaten Pesawaran ini juga diketahui disebabkan oleh rendahnya pengetahuan anak remaja mengenai bahaya seks sebagaimana hasil penelitian dari Sari (2019) tentang pendidikan kesehatan reproduksi remaja dan bahaya seks bebas di SMP 25 Pesawaran yang menunjukan 98,6 persen dari 70 siswa diketahui masih belum memiliki pengatahuan yang cukup seputar kesehatan reproduksi dan bahaya sex bebas.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitan di Desa Batanghari Ogan, diketahui bahwa remaja di Desa Batanghari Ogan memiliki perilaku seksual yang terbilang beresiko, dimana banyak remaja yang mengaku pernah melakukan perilaku seksual diantaranya bersentuhan (*touching*) berupa pegangan tangan, membelai, bahkan menyentuh bagian tubuh vital. Selain itu juga remaja di Batanghari Ogan mengaku bahwa mereka pernah berciuman (*kissing*) baik pipi

ataupun bibir, dan adapun beberapa remaja yang menuturkan bahwa mereka pernah mengetahui temannya berani melakukan hubungan seksual sampai pada bercumbu dan berhubungan kelamin. Perilaku seksual remaja di Desa Batanghari Ogan ini juga sampai menimbulkan bebeberap kasus hamil di luar nikah atau *married by accident* (MBA), hal ini tercermin dari catatan yang dimiliki oleh Pembantu Pencatatan Nikah (P2N) Desa Batanghari Ogan, bahwa setiap tahun setidaknya terjadi kasus *married by accident*. Adapun menurut penuturan petugas P2N, beberapa kali juga ada warga yang meminta untuk menikahkan anaknya yang mana anak tersebut masih berada dibawah umur. Berikut data jumlah kejadian *married by accident* yang diketahui selama empat tahun terakhir di Desa Batanghari Ogan berdasarkan catatan P2N dan pengamatan warga :

Tabel 1.2
Jumlah *Married by Accident* di Desa Batanghari Ogan

Tahun	Jumlah Seluruh Pernikahan Resmi	Jumlah Kejadian *Married by Accident*
2017	18	2
2018	37	3
2019	21	1
2020	30	5
Total	**106**	**11**

Sumber : catatan P2N Desa Batanghari Ogan (diolah peneliti 2020)

Dari data tersebut diketahui bahwa setiap tahunnya selalu terjadi kasus *married by accident* di Desa Batanghari Ogan, meskipun angka kejadian MBA di Desa Batanghari Ogan selama tiga tahun terakhir terbilang kecil, namun hal ini tetap mengindikasi bahwa terdapat perilaku seksual beresiko yang dilakukan oleh remaja di Desa Batanghari Ogan. Selain data tersebut, terdapat juga data angka perempuan hamil di Desa Batanghari Ogan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Angka Kehamilan berdasarkan Usia Ibu Hamil di Desa Batanghari Ogan

Tahun	Jumlah Seluruh Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil Usia < 20 Tahun
2017	45	9
2018	55	11
2019	28	6
2020	34	7
Total	**162**	**33**

Sumber : Arsip Bidan Desa Batanghari Ogan

Data angka kehamilan di Desa Batanghari Ogan tersebut menunjukan keseluruhan jumlah ibu hamil dalam empat tahun terakhir dan juga menunjukan jumlah ibu hamil berusia kurang dari 20 tahun di Desa Batanghari Ogan, diketahui bahwa selama tiga tahun terakhir terdapat sebanyak 33 orang ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun, yang mana hal ini menggambarkan bahwa terdapat sejumlah kasus kehamilan dibawah umur terjadi pada remaja di Desa Batanghari Ogan, yang mengindikasi perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja di Desa Batanghari Ogan.

Perilaku seksual yang tercermin dari kasus hamil diluar nikah dan kehamilan dibawah umur ini akan menjadi semakin parah dan akan semakin banyak terjadi jika tidak dilakukan kontrol terhadap perilaku remaja tersebut. Kontrol terhadap perilaku remaja menjadi salah satu solusi dalam upaya mencegah perilaku seksual remaja, dimana kontrol menurut Lilly dkk (2015: 104), diartikan sebagai usaha untuk mengurangi kejahatan atau delinquensi yang mungkin dilakukan oleh seseorang. Kontrol terhadap perilaku seksual remaja ini salah satunya dapat dilakukan oleh keluarga yang merupakan lembaga sosial terkecil dalam masyarakat yang memiliki tanggung jawab dalam pengawasan dan kontrol terhadap anak sebagaimana dijelaskan oleh Reiss (dalam Lilly dkk, 2015: 111) bahwa keluarga merupakan kelompok primer yang menjadi institusi dasar dalam pengembangan kontrol terhadap anak-anak.

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat juga memiliki intensitas interaksi yang cukup tinggi sehingga memungkinkan keluarga untuk melakukan pengawasan terhadap perilaku anak, dimana menurut Soelaeman (2009), hubungan antara keluarga dengan individu bersifat mutlak dan kuat, dimana keluarga merupakan tempat anak lahir dan tumbuh di dalamnya. Namun, tidak jarang pula ditemui bahwa dalam keluarga terdapat hubungan yang tidak kuat atau lemah, dikarenakan lunturnya ikatan dan interaksi yang terjalin didalam keluarga tersebut, biasanya lunturnya ikatan ini dikarenakan sistem keluarga yang rusak, sehingga peran dan fungsi dalam keluarga tidak berjalan dengan sempurna.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui perilaku seksual remaja khususnya remaja awal (usia 12 – 17 tahun) yang mengalami masa pertumbuhan seksual (pubertas) di Desa Batanghari Ogan sudah mulai menggejala, jika tidak dilakukan

tindakan pencegahan akan berakibat pada peningkatan kasus perilaku seksual remaja, hal tersebut kemudian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kontrol keluarga dalam mencegah perilaku seksual remaja di Desa Batanghari Ogan. Pada umumnya, penelitian ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan berbagai subjek yang berbeda, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada kontrol yang dilakukan keluarga dalam mencegah terjadinya perilaku seksual remaja, yang kemudian diharapkan penelitian ini akan memberikan solusi atas permasalahan perilaku seksual remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kontrol keluarga dalam mencegah perilaku seksual anak remaja di Desa Batanghari Ogan?”. Dari rumusan masalah tersebut, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka diturunkan kedalam pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kontrol yang dilakukan keluarga dalam mencegah perilaku seksual anak remaja di Desa Batanghari Ogan?
2. Bagaimana bentuk kontrol yang dilakukan keluarga di Desa Batanghari Ogan dalam mencegah perilaku seksual anak remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kontrol keluarga dalam mencegah perilaku seksual remaja di Desa Batanghari Ogan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami proses kontrol yang dilakukan keluarga dalam mengontrol perilaku seksual anak remaja di Desa Batanghari Ogan.
2. Untuk memahami bentuk kontrol yang dilakukan keluarga di Desa Batanghari Ogan dalam mencegah perilaku seksual anak remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis, diharapkan dapat berguna dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu sosiologi, khususnya dalam bidang sosiologi keluarga dan kontrol keluarga terhadap pencegahan perilaku seksual anak remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berarti dalam upaya-upaya mengatasi masalah yang berkaitan dengan kontrol keluarga dalam pencegahan terhadap perilaku seksual anak remaja.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan solusi bagi masalah-masalah perilaku seksual yang terjadi pada anak remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Mighwar, Muhammad. 2011. *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Bandung : Pustaka Setia.

Ahmadi, Abu dan Sholeh, Munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan (edisi revisi).* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (cetakan kelima). Jakarta: Prenada Media Group.

Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kulitatif, Kuantitatif, dan Campuran.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Cetakan ke 3. Jakarta : Salemba Humanika.

Hirschi, Travish. 1996. *Cause of Delinquency*. Barkeley : University of California Perss. Openlibrary.org (diakses 12 April 2020).

Lilly, Robert J. dkk. 2015. *Teori Kriminologi Konteks & Konsekuensi.*Edisi Kelima.Jakarta: Prenadamedia Group.

Moelong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak.* Cetakan ke 3. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Soelaeman, M Munandar. 2009. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial.* Bandung: PT Rafika Aditama.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatitif dan R&D.* Cetakan ke 22. Bandung: Alfabeta.

Suhendi, Hendi dan Wahyu, Ramdani. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga.* Bandung: PT Pustaka Setia.

Jurnal

Afiah, Fiandari Nor dan Purnamasari, Santi Esterlita. 2007. *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Sikap terhadap Seks Pranikah pada Remaja*. Yogyakarta : Universitas Wangsa Manggala. http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Agustus_2007_Santi-Esterlita-P..pdf (diakses 19 Januari 2020).

Batubara, Jose RL. 2010. Adolescent Develpoment (Perkembangan Remaja). *Jurnal Sari Pediatri* 12(1): 21-29. https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/540 (diakses 8 Desember 2019).

Erlinda (KPAI). 2014. Upaya Peningkatan Anak dari Bahaya Kekerasan, Pelecehan, dan Eksploitasi. Jakarta: Kominfo. https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/users/12/SESI%20II%20-%202.%20paparan-kementerian-2014-nov-bandung-erlinda-REV-fix.pdf (diakses 7 Desember 2019).

Hanifah, Fatri. 2013. Hubungan Kontrol Sosial Orang Tua dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan. *Jurnal Spectrum PLS* 1(2):1-14. www.ejournal.unp.ac.id (diakses 10 November 2019).

Hidayat, Khafri. 2013. Pengaruh Harga Diri dan Pelajaran Moral terhadap Perilaku Seksual Remaja Berpacaran di SMK Negeri 5 Samarinda. *Ejournal Psikologi Fisip Unmul* 1(1): 80-87. http://ejourna.psikologi.fisip-unmul.ac.id (diakses 18 Januari 2020).

H.R, Robi'i Pahlawan dan Wijayati, Anisa Catur. 2018. Hubungan antara Pengetahuan dan Paparan Media Masa dengan Perilaku Pacaran Remaja. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat* 12(1): 60-67. http://journal.uad.ac.id (diakses 18 Januari 2020).

Imawati, Diana. Meyritha Trifina Sari. 2018. Studi Kasus Kecanduan Pornografi pada Remaja. *Jurnal Psikologi* 1(2): 56 – 62. http://ejurnal.untag-smd.ac.id/ (diakses 8 April 2021).

Khairunisa, Ayu. 2013. Hubungan Religuisitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda. Jurnal Psikoborneo 1(3): 126 – 131. http://e-journals.unmul.ac.id (diakses 16 Maret 2021).

Kusumastuti, Hesti. 2014. Pola Kontrol Sosial Keluarga Remaja Putri Beresiko Penyalahgunaan NAPZA. *Skripsi (Naskah Publikasi) Fakultas Psikologi Universitas Muhammdyah Surakarta*. www.eprints.ums.ac.id (diakses 6 November 2019).

Ligina, Neng Lani. dkk. 2018. Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Sekolah Dasar di Kota Bandung. *Ejournal UMM* 9(2): 109-118. Ejournal.umm.ac.id (diakses 9 November 2019).

Mardiyati, Ani. 2015. Peran Keluarga dan Masyarakat dalam Perlindungan Anak Mengurangi Tindak Kekerasan. *Jurnal PKS* 14(4): 453-464. www.ejournal.kemensos.go.id (diakses 6 November 2019).

Maumunah, Siti. 2015. Pengaruh Faktor Keluarga terhadap Perilaku Seksual Remaja. *Psikologi Forum UMM,* hal. 359-362. www.mpsi.umm.ac.id (diakses 10 November 2019).

Purwandari, Eni. 2011. Keluarga, Kontrol Sosial, dan "Strain" : Model Kontiunuitas Dilequency Remaja. *Journal Humanitas Universitas Muhammadyah Surakarta* 8(1): 29-42. www.media.neliti.com (diakses 6 November 2019).

Restyana, Septi. dkk. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja SMA di Lampung. *Journal of Phsycologycal Perspective 1(2): 49-57.* ukinstittut.org (diakses 19 Februari 2021).

Rusmiati, Desi dan Hastono, Sutanto Prio. 2015. Sikap Remaja terhadap Keperawanan dan Perilaku Seksual dalam Berpacaran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(1): 29-36. https://media.neliti.com/media/publications (diakses 18 Januari 2020).

Santika, I Gusti Putu Nugrah Adi. 2015. Hubungan Indeks Masa Tubuh (IMT) dan Umur terhadap Daya Tahan Tubuh (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Vol. 1, Hal. 42-47. https://ojs.ikippgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/view/6/4 (diakses 7 Februari 2020).

Sari, Ratna Dewi Puspita. dkk. 2019. Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi dan Bahaya Sex Bebas di SMPN 25 Pesawaran, Lampung. *JPM Ruwa Jurai* 4(1): 45-47. Juke.kedokteran.unila.ac.id (diakses 18 Februari 2021).

Suyanto, Tri. 2011. Pengaruh Pornografi terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi Kasus Sekolah Menengah X). *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa* edisi 1. http://repository.upi.edu/ (diakses 16 Meret 2021).

Tarigan, Angeline Hosana Zefany. Indra, Prapto Nugroho. 2019. Rasa Ingin Tahu Remaja Ditinjau dri Keinginan untuk Mengaktualisasikan Diri dalam Ruang Lingkup Sekolah. Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman. 5(1): 24 – 28. ojs.uniska-bjm.ac.id (diakses 16 Maret 2021).

Utami, Penny Naluria. 2018. Pencegahan Kekerasan terhadap Anak dalam Perspektif Ha katas Rasa Aman di Nusa tenggara Barat. *Jurnal HAM*, 9(1): 1-17. www.ejournal.balitbangham.go.id (diakses 10 November 2019).

Vellyana, Dini. dkk. 2019. Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMK Patria. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 8(1): 43-47. www.researchgate.net (diakses 18 Februari 2021).

Zakiya, Ratna. dkk. 2016. Tabu, Hambatan Budaya Pendidikan Seksualitas Dini pada Anak di Kota Dumai. *Journal of Community Medicine and Public Healt*, 23(9): 323-330. www.reserchgate.net (diakses 29 September 2019).

Artikel

Adlu, Azairus. 2019. *Komnas PA sebut Lampung Urutan 11 Daerah Rawan Kejahatan Sesual Terhadap Anak*. Lampung : Kantor Berita Politik RMOL.ID Republik Merdeka.

BKKBN, Badan Pusat Statistik, Kementrian Kesehatan. *Survei Demogravi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 Buku Remaja.* Jakarta: BKKBN; 2018. http://sdki.bkkbn.go.id/files/buku/2017IDHS.pdf (diakses 19 Januari 2019).

Purnamasari, Diana Septi. 2005. *Pentingnya "Sex Education" Bagi Remaja*. Yogyakarta: www.uny.ac.id (diakses 12 Juni 2019).

Guttmacher Institute. 2008. Aborsi Indonesia. *Guttamacher.org*, Vol (2), hal 1-6. https://www.guttmacher.org/report/aborsi-di-indonesia (diakses 8 Desember 2019).

Indonesia AIDS Coalition. 2012. Seks, Seksual, dan Seksualitas. Jakarta : www.iac.or.id (diakses 16 Meret 2021).

Indrijati, Herdina. 2017. Penggunaan Internet dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. Semarang: Proseding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia. http://jurnal.unissula.ac.id/ (diakses 16 Meret 2021).

Mardina, Retno. 2019. Kekerasan Terhadap Anak dan Remaja. *Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*: www.depkes.go.id (diakses 13 September 2019).

Rustina. 2014. *Keluarga dalam Kajian Sosiologi*. Musawa Vol. 6 No. 2. https://www.neliti.com/id/publications/114514/keluarga-dalam-kajian-sosiologi (diakses 5 Februari 2020).

Saputra, Adiyan. 2020. *Webinar Waspada Seks Bebas dan LGBT Gelaran FKAR Bandar Lampung, Hampir Seperempat Remaja Setuju Seks Bebas Saat Pacaran*. Lampung: Jejamo.com (diakses 19 Februari 2021).

Soejati, Sunanti Zalbawi. 2001. *Perilaku Seks Dikalangan Remaja dan Permasalahannya.* Media Litbang Kesehatan Vol. 9 No. 1, Hal. 30-35. http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/view/910 (diakses 7 Desember 2019).

Suryanto, Ari. 2021. *Lirih, Bocah 4 Tahun Korban Pencabulan Hanya Bisa Berkata: "Mas Al Nakal"*. Lampung: Radar Lamping. Radarlampung.co.id (diakses 19 Februarai 2021).

Sumber Lain

Sulistiono, Dwi. 2019. *Laporan Desa Batanghari Ogan 2019*. Batanghari Ogan: Kelurahan Desa Batanghari Ogan.